

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tentang perbedaan keterampilan berpikir kritis dan sikap ilmiah siswa pada materi termokimia dalam pembelajaran *group dan individual problem solving* dapat disimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa dengan pembelajaran *individual*

*problem solving* (rata-rata N-Gain = 0,75) tidak berbeda signifikan dibandingkan pembelajaran bukan *problem*

*solving* (rata-rata N-Gain = 0,70), akan tetapi berbeda secara signifikan jika dibandingkan dengan pembelajaran *group*

*problem solving* (rata-rata N-Gain = 0,52). Peningkatan berpikir kritis siswa dengan pembelajaran *individual*

*problem solving* lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran *group problem solving*.

2. Pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa.

Peningkatan sikap ilmiah siswa dengan pembelajaran *group problem solving* (rata-rata N-Gain = 0,20)

lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran *individual problem solving* (rata-rata N-Gain = 0,08)

maupun pembelajaran bukan *problem solving* (rata-rata N-Gain = 0,05).

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disusun, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran kimia pada materi termokimia dengan pembelajaran *group problem solving* perlu terus dikembangkan misalnya dengan

pembentukan kelompok secara homogen agar siswa dapat aktif dalam kelompoknya dan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis maupun sikap ilmiah siswa.

2. Pembelajaran *group problem solving* pada materi termokimia diharapkan akan lebih baik jika menggunakan strategi pembelajaran kancing gemerincing, sehingga dapat membatasi siswa dengan kemampuan tinggi yang mendominasi dalam kelompok heterogen dan meningkatkan kontribusi siswa dalam kelompok. Dengan demikian diharapkan semua siswa dapat terlibat secara aktif selama pembelajaran berlangsung.
3. Dalam pembelajaran *group problem solving* guru dapat melakukan penilaian siswa secara individual sesuai keaktifan siswa dalam kelompoknya. Dengan demikian diharapkan tidak ada siswa yang mendominasi karena semua siswa bersaing untuk mendapatkan hasil penilaian yang baik.